

PENDAMPINGAN PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM OPTIMALISASI BISNIS UMKM KOTA CILEGON

ASSISTANCE TRAINING ON THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE TECHNOLOGY IN OPTIMIZING MSME BUSINESSES IN CILEGON CITY

Reni Haerani^{1*}, R Dewi Mutia Farida², Rosdiana³, Heny Fitriani⁴, Aam Amaliah⁵,
Sumarno⁶, Deti Kurniati⁷, Ahmad Sofan Ansor⁸

¹²³(Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik PGRI Banten)

⁴⁶⁸(Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik, Politeknik PGRI Banten)

⁵(Program Studi Teknik Mesin, Politeknik PGRI Banten)

⁷(Program Studi Bisnis Digital, Politeknik PGRI Banten)

¹renihaerani@politeknikpgribanten.ac.id, ²radendewimutia@gmail.com, ³rose@politeknikpgribanten.ac.id,

⁴henyfitriani88@gmail.com, ⁵amaliahteaching18@gmail.com,

⁶smuakhid@gmail.com, ⁷detykurniati19@gmail.com, ⁸sofanansor65@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep AI dan integrasinya dalam operasional UMKM sehari-hari. Materi pelatihan ini memberikan pengenalan konsep AI, termasuk pengenalan konsep ChatGPT, penjelasan potensi manfaat ChatGPT, dan demonstrasi penggunaan teknologi AI dalam pemasaran digital dan penerapannya di dunia nyata untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis. Metode pelatihan mencakup kombinasi sesi teori, studi kasus, dan lokakarya praktis. Peserta pelatihan diajarkan untuk memahami dan menerapkan teknologi AI di perusahaannya. Selain itu, pelatihan ini memberikan wawasan mengenai potensi dampak positif teknologi AI terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM dan memberikan strategi untuk mengatasi potensi hambatan dan tantangan. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan para pemilik UMKM di Kota Cilegon dapat mengoptimalkan operasionalnya melalui pemanfaatan teknologi AI, meningkatkan daya saing bisnisnya, dan menangkap peluang pertumbuhan yang lebih besar. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi UMKM di Kota Cilegon diharapkan terus berkembang melalui pemanfaatan teknologi AI secara efektif dan efisien.

Kata Kunci; Artificial Intelligence, ChatGPT, UMKM

Abstract. This training aims to provide an in-depth understanding of AI and its integration into daily MSME operations. This training material provides an introduction to AI concepts, including an introduction to the ChatGPT concept, an explanation of the potential benefits of ChatGPT, and a demonstration of the use of AI technology in digital marketing and its real-world application to increase business efficiency and productivity. Training methods include theory sessions, case studies and practical workshops. Training participants are taught to understand and apply AI technology in their companies. In addition, this training provides insight into the potential positive impact of AI technology on the economic growth of MSMEs and provides strategies for overcoming potential obstacles and challenges. By participating in this training, MSME owners in Cilegon City can optimize their operations using AI technology, increase business competitiveness, and capture more significant growth opportunities. Therefore, the economic growth of MSMEs in Cilegon City will continue to develop through the effective and efficient use of AI technology.

Keywords: Artificial Intelligence, ChatGPT, MSME

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, dimana kemajuan teknologi informasi semakin pesat, penguasaan dan penerapan teknologi menjadi landasan terpenting dalam menjawab berbagai tantangan kompleks yang akan dihadapi di masa depan (Mismiwati et al., 2023). Tumbuhnya teknologi kecerdasan buatan (AI) membuka peluang baru bagi berbagai sektor, termasuk usaha mikro

kecil, dan menengah (UMKM). Ketika dinamika bisnis menjadi semakin kompleks, penggunaan AI dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM. Salah satu kota yang turut merasakan dampak positif dari penerapan teknologi ini adalah kota Cilegon. AI bukan hanya alat untuk mempercepat efisiensi, namun juga merupakan elemen strategis yang mengubah pola pikir untuk merespons perubahan pasar dan dinamika bisnis yang cepat (Murtado et al., 2023). Sistem AI dapat dirancang untuk meniru fungsi kognitif seperti persepsi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Pembelajaran mesin, yang merupakan bagian dari AI, memungkinkan sistem meningkatkan kinerjanya seiring waktu dengan belajar dari pola data.

Pertanyaan utama pada kegiatan ini adalah bagaimana pemanfaatan teknologi AI untuk meningkatkan kemampuan mengoptimalkan potensi bisnis. Sasarannya adalah para pelaku usaha mikro di Kota Cilegon, hampir 90% para pelakunya sudah menggunakan handphone dan laptop sebagai perlengkapan usahanya, namun para pelaku usaha mikro kurang memahami konsep dan manfaat dari teknologi AI sehingga masih belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini mencakup sumber daya seperti pendanaan dan sumber daya manusia, kesenjangan keterampilan dalam menggunakan teknologi, dan kurangnya dukungan dan peraturan dari pemerintah daerah. Pelatihan yang tepat dan strategi implementasi yang baik dapat mengatasi tantangan tersebut dan memastikan UMKM di Kota Cilegon mengoptimalkan potensi bisnisnya dengan menggunakan teknologi AI.

Dengan segala kemungkinan dan tantangannya, Kota Cilegon sedang mengalami perubahan di era digital yang membutuhkan penggunaan teknologi AI. UMKM, sebagai tulang punggung perekonomian lokal, perlu memahami dan memanfaatkan AI secara optimal untuk bersaing secara global dan memperkuat posisi mereka di pasar lokal. Pelatihan pemanfaatan teknologi AI dalam optimalisasi bisnis UMKM di Kota Cilegon membantu pelaku ekonomi merespon perubahan dengan lebih cepat, meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya produksi dan pada akhirnya terus berkembang sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing di pasar. Pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi informasi, termasuk AI, berdampak dan membentuk masyarakat global sangat penting dalam membentuk kebijakan, mengelola keberagaman, dan menciptakan peluang bersama (Sappaile et al., 2023).

Pelatihan tersebut mengharuskan peserta memahami konsep dasar AI, penerapan AI di perusahaan UMKM, dan penerapan praktis teknologi tersebut. Wawasan yang diperoleh diharapkan dapat membuat UMKM di Kota Cilegon dapat menjawab tantangan bisnisnya dengan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi AI, UMKM di Cilegon akan menjadi pionir dalam inovasi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, menciptakan lapangan kerja, dan pada akhirnya berkontribusi aktif terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dan nasional. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju transformasi digital yang menyeluruh di kalangan UMKM di Kota Cilegon. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman teknologi di kalangan pemangku UMKM. Dengan pemahaman yang memadai, diharapkan penerapan teknologi AI akan lebih mudah diterapkan dan mencapai dampak yang maksimal.

METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan ini mengikuti prinsip diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini merujuk pada proses penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat luas (Nurhaida et al., 2023). Diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan melalui pelatihan, pendidikan, promosi, dan kerjasama antar Lembaga serta kebijakan pendukung. Tujuannya adalah untuk mempercepat pengenalan dan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, efisiensi, dan produktivitas secara signifikan (Rizal et al., 2021). Kegiatan ini mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan dan dukungan pemahaman dan penggunaan teknologi AI terkait pengembangan bisnis UMKM. Kegiatan ini merupakan bagian dari Upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan teknologi baru untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, pada tanggal 23-25 Januari 2024. Peserta kurang lebih 30 orang perwakilan pegiat UMKM Kota Cilegon. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan

Tahap awal sebelum pelatihan berlangsung. Langkah ini diawali dengan berkoordinasi dengan Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) mengenai jadwal, lokasi kegiatan, dan target jumlah peserta (UMKM di Kota Cilegon) yang dapat mengikuti pelatihan.

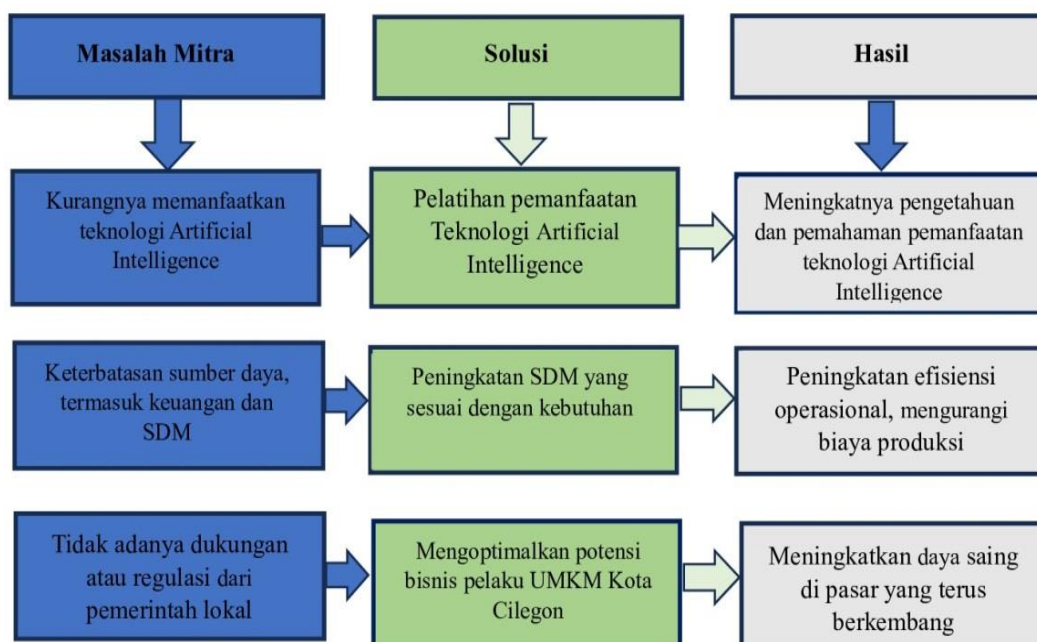
Selanjutnya, bagikan tugas terkait berbagai persiapan internal dalam tim pengabdian, seperti mengembangkan materi workshop, merancang strategi kerjasama dengan mitra, melakukan studi literatur yang relevan, dan mengidentifikasi secara jelas konsep pelatihan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan

Implementasi pada tahap ini tim pengabdian bertugas menyampaikan pelatihan kepada peserta pelatihan. Sesi pemaparan membahas tentang teknologi Artificial Intelligence dan manfaat dari penggunaan media AI di era digital saat ini, serta memberikan pelatihan kepada UMKM di Kota Cilegon mengenai penggunaan dan penerapan media AI. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini dalam media PPT dan berbentuk video tutorial untuk membantu mitra memahami memudahkan mitra memahami materi dan dapat diberikan kepada mitra, yaitu para pelaku UMKM

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk merefleksikan hasil pelatihan tim pengabdian dan melakukan evaluasi bersama mitra sebagai bagian dari penilaian menyeluruh terhadap pelaksanaan pengabdian. Uraian kegiatan dan kepuasan mitra meliputi pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan grafik batang. Uraian kegiatan pengabdian Masyarakat dapat dilihat lebih jelas pada Figur 1.



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

Untuk mengukur ketercapaian tindakan yang diberikan kepada mitra, tim pengabdian melakukan observasi dan mengembangkan instrumen berupa angket pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara deskriptif dan hasilnya dievaluasi berdasarkan hasil observasi dan angket (Farida et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024 di Ruang Aula IPEMI Kota Cilegon. Sesi pertama dimulai dari pukul 08.00 hingga 10.00 WIB dan sesi kedua dimulai pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan PKM yang diikuti oleh 30 peserta dari berbagai UMKM yang bergerak di berbagai sektor, seperti kuliner, fashion, Bakery, dan lain-lain, dibuka oleh Direktur Politeknik PGRI Banten secara langsung, dilanjutkan dengan pemaparan tujuan dan presentasi materi, kemudian sambutan dari ketua IPEMI Kota Cilegon. Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam penyampaian narasumber utama, pra dan pasca tes peserta, pelatihan dan pendampingan berupa ceramah, pertukaran pengalaman, simulasi, presentasi, dan diskusi.



Figur 2. Koordinasi Tim PKM dan IPEMI Kota Cilegon

Peran mitra dalam kegiatan ini adalah untuk mendorong para pelaku UMKM yang ada di Kota Cilegon untuk bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini, yang terdiri dari para pengusaha UMKM di bidang memasak, fashion, kue, dan sebagainya. Selain itu, mitra berbagi pengalamannya dalam dunia bisnis digital melalui workshop dan mendukung terciptanya pemasaran media sosial baik dalam format grafis maupun video.



Figur 3. Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Dalam pengabdian masyarakat ini, memberikan pelatihan dan dukungan dalam memanfaatkan Artificial Intelligence. Materi yang diberikan dibagi menjadi tiga topik utama antara lain: 1) Memperkenalkan konsep ChatGPT, 2) Menjelaskan potensi manfaat ChatGPT bagi UMKM, dan 3) Mendemonstrasikan penggunaan teknologi AI dalam pembuatan konten pemasaran. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai topik tersebut. Penjabaran mengenai topik ini adalah:

Pengantar Konsep ChatGPT

Sesi dimulai dengan gambaran singkat tentang konsep ChatGPT, sebuah teknologi berbasis kecerdasan buatan. Tim pengabdian masyarakat mengatakan ChatGPT (Generative Pre-training Transformer) adalah jenis model bahasa kecerdasan buatan yang menggunakan teknik pembelajaran mendalam yang disediakan oleh Open AI untuk menghasilkan jawaban mirip manusia terhadap pertanyaan berbasis teks. Konsep utama ChatGPT adalah kemampuan untuk memahami dan membuat teks yang lebih natural dan konsisten sebagai respons terhadap masukan pengguna (Afrita, 2023). Dengan kemampuan membuat dokumen mirip manusia dan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, ChatGPT membuka pintu

bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif dalam mendukung aktivitas bisnisnya.

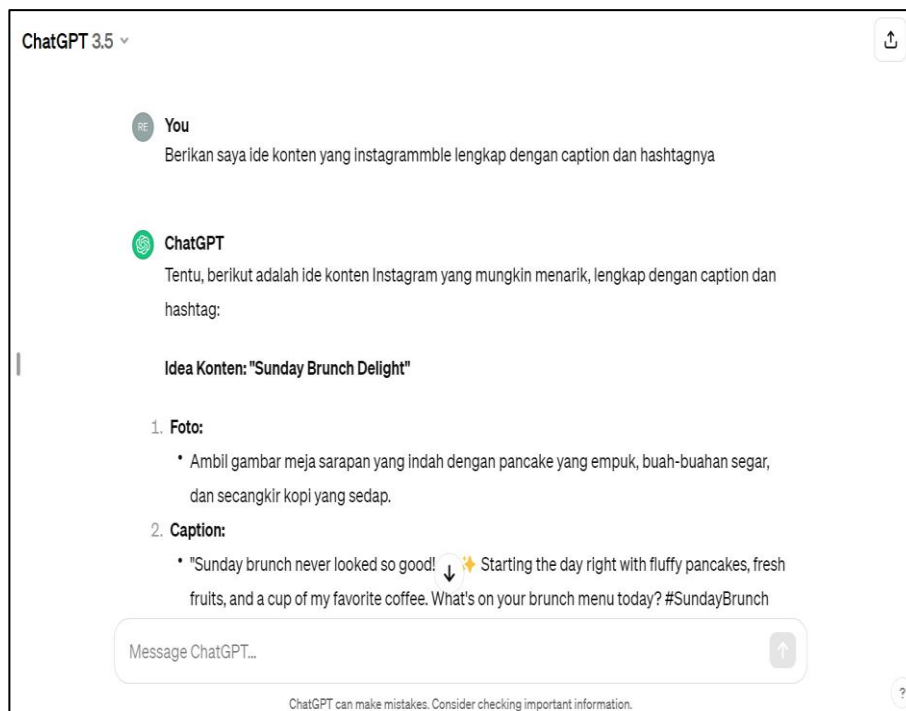
Penjelasan potensi manfaat ChatGPT kepada UMKM

Lebih lanjut tim Pengabdian Masyarakat menjelaskan bahwa ada beberapa alasan mengapa UMKM harus menggunakan ChatGPT untuk mendukung bisnisnya. Pertama, meningkatkan retensi pelanggan (Biswas, 2023). ChatGPT memungkinkan UMKM memperluas interaksi langsungnya dengan pelanggan. Dengan menggunakan chatbot berbasis GPT, UMKM dapat memberikan jawaban yang cepat dan relevan atas pertanyaan, permintaan, dan kekhawatiran pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan. Manfaat kedua adalah peningkatan efisiensi operasional (Selamat dan Windasari, 2021). ChatGPT dapat diintegrasikan ke dalam sistem dan layanan komunikasi. Integrasi ini memungkinkan sistem memberikan respons otomatis atas pertanyaan umum, mengurangi waktu respons, dan meminimalkan stres bagi perwakilan layanan pelanggan. Jenis otomatisasi ini secara signifikan mengurangi beban kerja manual dan memungkinkan bisnis untuk lebih fokus pada aktivitas inti mereka. Ketiga, adanya potensi penghematan biaya tenaga kerja (Cordero et al., 2022). Dengan menggunakan ChatGPT sebagai asisten virtual, UMKM tidak perlu lagi merekrut atau melatih karyawan tambahan. Chatbot berbasis GPT dapat secara efektif menangani fungsi dukungan pelanggan tertentu dan menyediakan layanan 24 jam tanpa biaya tambahan. Personalisasi dan rekomendasi produk merupakan manfaat keempat (Putri et al., 2023). Dengan menganalisis data pelanggan, ChatGPT dapat memberikan rekomendasi produk yang lebih relevan dan pengalaman pelanggan yang disesuaikan. Poin kelima adalah peningkatan stabilitas (Al-sa'di dan Miller, 2023) ChatGPT memungkinkan UMKM untuk mengelola peningkatan interaksi pelanggan tanpa banyak berinvestasi pada staf. Hal ini memungkinkan UMKM dapat mengembangkan usahanya tanpa khawatir dengan layanan pelanggan yang buruk. Terakhir, tim pengabdian menjelaskan bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan citra dan kepercayaan dengan memberikan rasa kreativitas dan modernitas kepada pelanggan. UMKM dapat membangun citra yang kuat dan meningkatkan kepercayaan konsumen dengan memberikan respon yang cepat dan informasi yang akurat, serta pengalaman pelanggan yang positif (George et al., 2023). Dengan mengadopsi ChatGPT, UMKM dapat memperoleh manfaat dalam hal peningkatan interaksi pelanggan, efisiensi operasional, penghematan

biaya, personalisasi produk, skalabilitas, serta meningkatkan citra dan kepercayaan. Mengadopsi teknologi seperti ChatGPT sangat penting bagi UMKM untuk tetap kompetitif dan mengembangkan bisnisnya di era digital saat ini.

Demonstrasi Penggunaan Praktis ChatGPT

Sebagai materi terakhir, tim pengabdian mendemonstrasikan secara spesifik cara memanfaatkan ChatGPT untuk membuat konten pemasaran. Pertama, mempertimbangkan ide. ChatGPT dapat digunakan untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif. Kedua, cara meminta bantuan copywriting dan penawaran khusus. Menyertakan informasi tentang produk dan penawaran apa yang dipromosikan. Ketiga, tim pengabdian memberikan contoh cara memproses pesan menggunakan teknologi AI ini. Diketahui bahwa konsumen yang berbeda memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda. ChatGPT memungkinkan menyesuaikan pesan pemasarannya sesuai dengan profil pelanggan. Keempat, mendemonstrasikan pembuatan konten media sosial. ChatGPT membantu menemukan gambar dan grafik yang relevan untuk melengkapi konten pelaku UMKM. Kelima, tim pengabdian menunjukkan bagaimana ChatGPT membantu koreksi tata bahasa. ChatGPT bertindak sebagai alat pengeditan cepat untuk memastikan konten pemasaran terlihat profesional dan bebas kesalahan. Selain itu, ChatGPT juga membantu menjawab pertanyaan follower.



Figur 4. ChatGPT membuat konten

Terakhir, tim juga menekankan bahwa ChatGPT pada dasarnya adalah model bahasa yang dapat memberikan saran dan bantuan, namun memerlukan tinjauan manusia dan pengeditan hasilnya sebelum digunakan. ChatGPT adalah alat yang berguna untuk membantu UMKM dalam membuat konten pemasaran, namun tetap penting untuk mempertimbangkan kreativitas manusia dan kebutuhan spesifik dari bisnis itu sendiri.

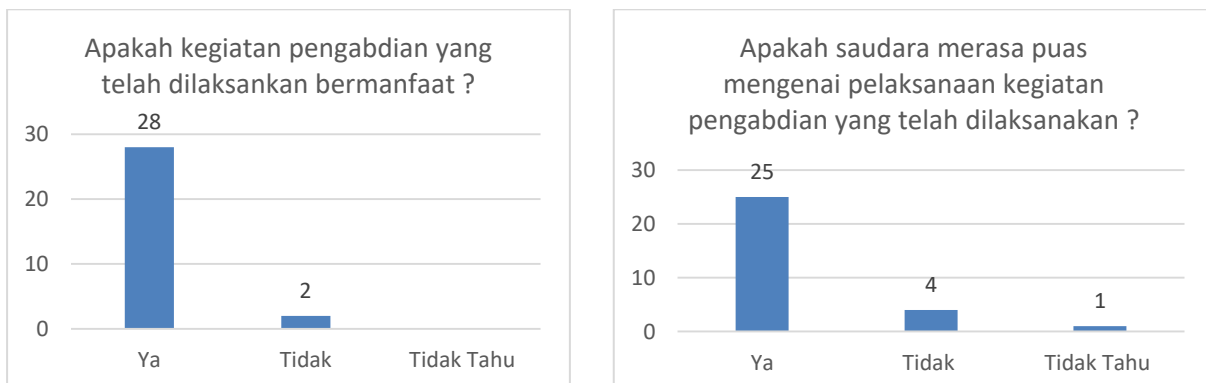
Setelah mendemonstrasikan cara menggunakan ChatGPT untuk memasarkan kreasi konten. Tim pengabdian mendampingi peserta yang membutuhkan pendampingan dan memberikan arahan sekaligus mendorong peserta kegiatan untuk melakukan praktik langsung (Figur 4).



Figur 5. Setelah Kegiatan PKM

Evaluasi dan Monitoring

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi. Pada fase ini tim pengabdian melakukan penilaian. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat memberikan survei untuk diisi oleh peserta kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan sebagai berikut:



Figur 6. Diagram Evaluasi Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan PKM

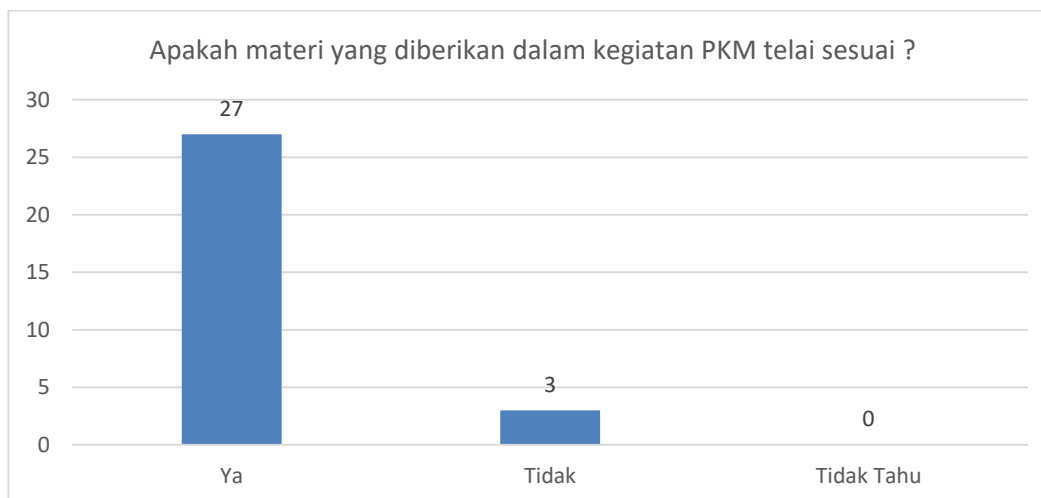


Figure 7. Diagram Evaluasi Kesesuaian Materi Kegiatan PKM

Secara keseluruhan peserta pengabdian sangat antusias mendengarkan dan mencoba aplikasi dan media berbasis teknologi AI yang diperkenalkan oleh para narasumber. Ditemukan bahwa peserta sangat menyukai penggunaan media AI yang dapat dipergunakan untuk melakukan aktivitas bisnis melalui *smartphone* dan laptop yang dapat diakses secara bebas. Dengan begitu, kegiatan usaha UMKM yang dilakukan akan semakin menarik dan memotivasi serta mampu bersaing di pasar dalam negeri.

Diharapkan seluruh diskusi ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta pelatihan dan meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan teknologi AI pada bisnis UMKM di Kota Cilegon, termasuk sumber daya yang diperlukan dan langkah-langkah penerapannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi UMKM dalam hal peningkatan pengetahuan tentang Artificial Intelligence. Pelatihan AI di Kota Cilegon berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar AI dan potensinya untuk meningkatkan kinerja UMKM. Pemanfaatan teknologi AI dapat menjadi alat untuk memberdayakan UMKM di Kota Cilegon dan mampu bersaing secara lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif. Peserta pelatihan memperoleh keterampilan praktis dalam menerapkan teknologi AI untuk mendorong inovasi dan efisiensi operasional yang signifikan di berbagai aspek bisnis.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diperlukan program pelatihan berkelanjutan untuk memastikan peserta selalu mengikuti perkembangan teknologi AI yang terus berubah dan dukungan pemerintah daerah terhadap UMKM. Diharapkan mampu menjadi pedoman untuk melanjutkan langkah-langkah positif yang telah dilakukan dari praktik pemanfaatan teknologi AI untuk mengoptimalkan bisnis UMKM di Kota Cilegon.

REFERENSI

- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3181–3187. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>
- Al-sa'di, A., & Miller, D. (2023). Exploring the Impact of Artificial Intelligence language model ChatGPT on the User Experience. *International Journal of Technology, Innovation and Management (IJTIM)*, 3(1), 1–8. <https://journals.gaftim.com/index.php/ijtim/article/view/195>
- Biswas, S. (2023). Role of ChatGPT in Computer Programming. *Mesopotamian Journal of Computer Science*, 8–16. <https://doi.org/10.58496/mjcs/2023/002>
- Cordero, J., Barba-Guaman, L., & Guamán, F. (2022). Use of chatbots for customer service in MSMEs. *Applied Computing and Informatics*. <https://doi.org/10.1108/ACI-06-2022-0148>
- Farida, R. D. M., Sumarno, S., Fitriani, H., Haerani, R., Rosdiana, R., Amaliah, A., Ansor, A. S., & Asrori, K. (2023). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Santri Pesantren Darul Falah. *Minda Baharu*, 7(1), 132–138. <https://doi.org/10.33373/jmb.v7i1.5096>
- Mismiwati Mismiwati, Arifia Nurriqli, Nurlia Nurlia, & Winda Lestari. (2023). Liquidity And Leverage's Impact On Profitability From 2018 To 2022. *International Journal of Economics and Management Research*, 2(1), 174–183. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v2i1.75>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2911>
- Nurhaida, D., Amran, E., Nugraha, E. R., Osman, A. F. Bin, & Shafira, A. N. (2023). Utilizing Artificial Intelligence (AI) Technology to support MSMEs businesses: ChatGPT. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 910–918. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.15005>

- Putri, S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Bank Bukopin Syariah dan Konvensional : Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Research Gate, October*, 1–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10078436>
- Rizal, A., Fatchiya, A., & Sadono, D. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Penyuluh Narkoba dalam Penyuluhan Digital. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 156–176. <https://doi.org/10.25015/17202135050>
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Putu, I., Dharma Hita, A., Razali, G., Lokita, R. D., Dewi, P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 6(1), 6261–6269. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3830>
- Selamat, M. A., & Windasari, N. A. (2021). Chatbot for SMEs: Integrating customer and business owner perspectives. *Technology in Society*, 66(January), 101685. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101685>
- Shaji George, A., Hovan George, A., & Martin, Asg. (2023). A Review of ChatGPT AI's Impact on Several Business Sectors. *Partners Universal International Innovation Journal*, 1(1), 9–23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7644359>

Diterima: 14 Maret 2023 | Disetujui : 31 Juli 2024 | Diterbitkan : 31 Juli 2024

How to Cite:

Haerani, R., Farida, R.D.M., Rosdiana, Fitriani, H., Amaliah, A., Sumarno, Kurniati, D., Ansor, D.S. (2024). Pendampingan Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence dalam Optimalisasi Bisnis UMKM Kota Cilegon. *Minda Baharu*, 8(1), 58-69. Doi. 10.33373/jmb.v8i1.6185